

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kumpulan data penelitian dari “Varian Melodi Simelungen Rayat Instrumen Keyboard Pada Acara Pernikahan Masyarakat Karo di Desa Naman Teran Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo” demikian mendapat beberapa kesimpulan :

Pertama, gendang lima sendalenen dan gendang telu sendalenen mulai jarang terlihat akibat kehadiran instrumen keyboard, dimana yang dahulunya instrumen gendang lima sendalenen maupun gendang telu sendalenen adalah satu - satunya instrumen musik untuk menghibur dan mengisi setiap acara yang ada di tengah - tengah masyarakat Karo. Oleh sebab itu, terkhusus instrumen simelungen rayat pada acara pernikahan masyarakat Karo pun sudah jarang didengar, apakah itu akibat dari hadirnya instrumen keyboard atau hal lainnya, yang pasti instrumen simelungen rayat adalah instrumen musik yang sangat berperan bagi masyarakat Karo. Maka dari itu varian melodi simelungen rayat pun tidak banyak yang tahu bagaimana keindahannya, terlebih pada saat ini jaman membawa musik modern ke ruang lingkup musik tradisional asli.

Kedua, dimulai pada tahun 1986 masuknya instrumen keyboard pada masyarakat Karo hingga pada saat ini, akhirnya banyak yang rindu akan kehadiran musik tradisional asli. Masyarakat Karo mulai membuat kolaborasi antara instrumen keyboard dengan instrumen sarune hanya untuk mendapat suara asli dari musik tradisional tersebut yang terdengar enak. Tidak hanya dengan sarune, bahkan

lengkap *gendang lima sendalenen* pun sering dikolaborasikan dengan instrumen keyboard. Namun terdapat beberapa masalah yang membuat instrumen keyboard tunggal bertahan, dimana dengan harga panggilan yang lebih terjangkau dengan cukup hanya memanggil satu orang pemain dibanding dengan *gendang lima sendalenen* yang mengharuskan memanggil empat orang pemain dengan harga lebih tinggi.

B. Saran

Berdasarkan kumpulan data penelitian dari “Varian Melodi Simelungen Rayat Instrumen Keyboard Pada Acara Pernikahan Masyarakat Karo di Desa Naman Teran Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo” demikian mendapat beberapa saran yaitu :

Pertama, jaman akan selalu berkembang bahkan maju, untuk mempertahankan kelestarian adat budaya bukanlah hal yang sulit. Maka terkhusus bagi anak muda masyarakat Karo perlu untuk menjaga dan melestarikan *gendang lima sendalenen* maupun *gendang telu sendalenen* yang keberadaannya mulai langka pada saat ini. Dengan memanfaatkan sisi teknologi modern banyak cara untuk mempelajari alat musik yang berada pada masyarakat Karo untuk melestarikannya.

Kedua, masyarakat Karo memang selalu cinta akan kebudayaannya, tapi perlu diingat bahwa situasi keadaan ekonomi setiap orang pastinya beda - beda. inilah perlunya bagi kaum muda untuk rajin belajar menuntut ilmu kelak menjadi orang - orang yang sukses dan mengangkat situasi ekonomi yang ada pada saat ini,

untuk nantinya agar tidak keberatan untuk memanggil pemain dari *gendang lima sendalanan* maupun *gendang telu sendalanan* yang mulai langka untuk dilestarikan kembali.

Ketiga, pengaruh jaman modern tidak selamanya membawa hal yang baik, maka dari itu dengan hadirnya instrumen keyboard yang dapat membuat program musik modern, janganlah menjadi alasan untuk meninggalkan musik tradisional asli khususnya pada masyarakat Karo. Kita selalu perlu menjaga juga melestarikan musik - musik pada masyarakat Karo seperti *simelungen rayat*, *odak - odak*, *patam - patam* dan lain sebagainya. Maka dari itu varian melodi *simelungen rayat* dapat selalu kita dengar dengan keindahan alunan nadanya.

